BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas

2.1.1 Perancangan

Untuk pembuatan sistem informasi akuntansi kas dibutuhkan adanya perancangan tentang apa yang akan dibuat dan apa yang akan dihasilkan. Dengan adanya suatu rancangan, maka kita akan tahu kemana tujuan kita.

Definisi perancangan menurut Krismiaji (2005:144) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> "Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi eksternal level schema dan meterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep kedalam struktur penyimpanan fisik"

Pengertian perancangan menurut Jogiyanto (2005:196) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa: "penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi."

Berdasarkan dua definisi perancangan tersebut dapat diambil simpulan bahwa perancangan merupakan sistem yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi suatu objek yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem Menurut Jogiyanto (2005:1) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut :"sistem Adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Definisi sistem menurut Azhar Susanto (2004:24) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa: "Sistem ialah kumpulan atau group dari sub sistem bagian komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu."

Berdasarkan definisi di atas dapat diambil simpulan bahwa sistem adalah sekumpulan perintah yang berhubungan dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:8) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* mendefinisikan informasi adalah: "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya."

Menurut Azhar Susanto (2007:40) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* mendefinisikan sistem adalah: "informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat".

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah serangkaian data yang telah diorganisasi yang mempunyai sifat sementara tergantung dengan waktu, dan telah memberikan manfaat bagi penerimanya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Azhar Susanto (2007:55) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* adalah sebagai berikut: "Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna."

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:13) sistem informasi adalah: "sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi".

Menurut Jogiyanto (2005:11):

> "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan."

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Soemarso (2004:14) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu pengantar*, adalah: "Akuntansi adalah proses mengindentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut."

Menurut Muljono (2006:1) "akuntansi adalah urutan proses kegiatan p*encatatan, penggolongan, peringkasan* dan *penyajian* dengan cara tertentu atas transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi serta penafsiran terhadap hasilnya."

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi yang digunakan oleh setiap organisasi.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode yaitu metode pencatatan *Cash Basic dan Accrual Basic* dalam buku Akuntansi Alam (2004:30) menjelaskan bahwa :

> "*Cash basic*: metode pencatatan akuntansi yang melaporkan penghasilan saat uang diterima, biaya dilaporkan saat uang dikeluarkan. *Accrual basic*: metode pencatatan akuntasi yang melaporkan penghasilan dan biaya pada saat diakui telah terjadi."

Berdasarkan pengertian di atas penulis mengambil simpulan bahwa *cash basic* adalah metode pencatatan akuntansi saat terjadi transaksi, *accrual basic* adalah

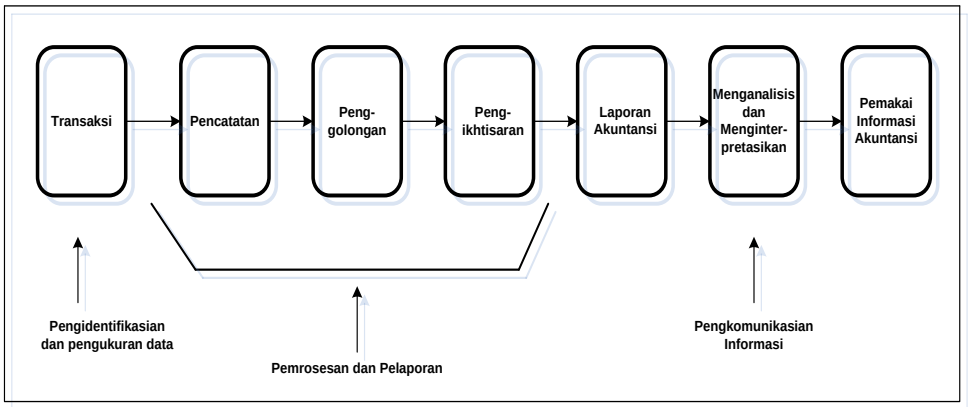
pencatatan pada saat diakui telah terjadi. Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode pencatatan akuntansi *Cash Basic* dimana pencatatan baru dilakukan pada saat pendapatan sudah diterima.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Menurut Soemarso (2004: 20):

> "Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relavan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai."

Seperti dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso, 2004:20)

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Soemarso (2004:90) dalam buku *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut : "siklus akuntansi adalah tahap–tahap kegiatan mulai terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya."

Siklus akuntansi menurut Soemarso terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

A. Tahap Pencatatan:

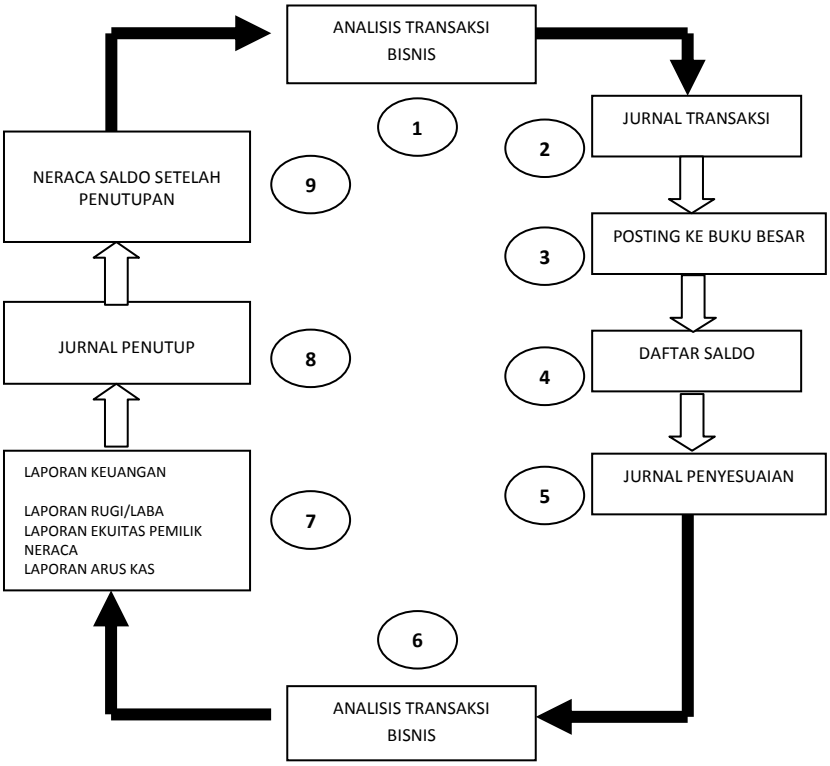
1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian)
3. Pemindahbukuan (*posting*) ke buku besar

B. Tahap Pengiktisaran:

1. Pembuatan Neraca Saldo (*trial balance*)
2. Pembuatan Neraca lajur dan jurnal penyesuaian (*adjustment*)
3. Penyusunan laporan keuangan
4. Pembuatan jurnal penutup (*closing entries*)
5. Pembuatan neraca saldo penutup (*post closing trial balance*)
6. Pembuatan jurnal balik (*reversing entries*)

Definisi siklus akuntansi menurut Tjahjono Achmad dan Sulastiningsih (2203:80) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu* adalah sebagai berikut: "siklus akuntansi adalah langkah-langkah dalam akuntansi formal dimulai dari analisis terhadap transaksi bisnis, mencatat dalam buku jurnal, dan diakhiri dengan penyusunan daftar saldo setelah penutupan",

Siklus akuntansi menurut Tjahjono Achmad dan Sulastiningsih dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (2003:80)

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Jurnal umum menurut Soemarso (2004:110) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* yaitu:

> "Jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi–transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus didebit dan dikredit. Jurnal umum (*general journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari 2 kolom. Jurnal khusus (*special journal*) adalah buku harian (jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu. "

menurut kamus *Istilah Akuntansi* jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi dan kejadian–kejadian keuangan di dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan definisi di atas jurnal umum adalah formulir yang digunakan untuk mencatat setiap kegiatan transaksi yang terjadi di suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (2004:110)

PT. XXX Jurnal Umum Periode, xxx					
Tgl	No.Bukti	Akun	Ref	Debit	Kredit
xxx	BKM-01	Kas Modal	1.1.1 3.1.1	xxx	 xxx
xxx	BKM-02	Kas Iuran SPP	1.1.1 4.1.1	xxx	 xxx
xxx	BKM-03	Kas Penjualan Formulir	1.1.1 4.1.2	xxx	 xxx
xxx	BKM-04	Kas Pendapatan Operasional	1.1.1 4.1.3	xxx	 xxx
xxx	BKK-01	Perlengkapan Kas	1.1.3 1.1.1	xxx	 xxx
xxx	BKK-02	Beban Gaji Kas	5.1.2 1.1.1	xxx	 xxx
xxx	BKK-03	Peralatan Kas	1.1.8 1.1.1	xxx	 xxx
xxx	BKK-04	Beban Listrik,air,tlpn Kas	5.1.3 1.1.1	xxx	 xxx
xxx	BKK-05	Beban Lain-lain Kas	5.1.5 1.1.1	xxx	 xxx
xxx	BKK-06	Piutang SPP Pendapatan Iuran SPP	1.2.1 4.1.1	xxx	 xxx
xxx	BKK-	Beban iuran dinas Kas	5.1.6 1.1.1	xxx	 xxx
xxx	BKM-05	Kas Piutang SPP	1.1.1 1.2.1	xxx	 xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Definisi buku besar menurut kamus *Istilah Akuntansi* adalah kumpulan dari perkiraan–perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan suatu kesatuan tersendiri.

Definisi buku besar menurut Soemarso (2004:68) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5* buku besar adalah kumpulan akun–akun yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri.

Berdasarkan definisi di atas buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tertentu.

Tabel 2.2 Buku Besar Umum untuk Kas (2004:110)

Nama Akun : Kas		No Akun : 1.1.1				
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Modal	3.1.1	xxx	-	xxx	-
xxx	Iuran SPP	4.1.1	xxx	-	xxx	-
xxx	Pendapatan Formulir	4.1.2	xxx	-	xxx	-
xxx	Pendapatan Operasional	4.1.3	xxx	-	xxx	-
xxx	Perlengkapan	1.1.3	-	xxx	xxx	-
xxx	Beban Gaji	5.1.2	-	xxx	xxx	-
xxx	Peralatan	1.1.8	-	xxx	xxx	-
xxx	Beban Listrik, air, tlpn	5.1.5	-	xxx	xxx	-
xxx	Piutang	1.2.1	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Untuk Perlengkapan (2004:110)

Nama Akun : Perlengkapan				No Akun : 1.1.3		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	1.1.1	xxx		xxx	

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Untuk Peralatan (2004:110)

Nama Akun : Peralatan				No Akun : 1.1.8		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	1.1.1	xxx		xxx	

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Untuk Piutang (2004:110)

Nama Akun : Piutang				No Akun : 1.1.8		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Iuran SPP	4.1.1	xxx	-	xxx	-
	Kas	1.1.1	-	xxx	xxx	-

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Untuk Modal (2004:110)

Nama Akun : Modal				No Akun : 3.1.1		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	1.1.1		xxx		xxx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Untuk Iuran SPP (2004:110)

Nama Akun : Iuran SPP					No Akun : 4.1.1	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas Piutang	1.1.1 1.2.1		xxx xxx		xxx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Untuk Pendapatan Formulir (2004:110)

Nama Akun : Pendapatan Formulir					No Akun : 4.1.2	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	1.1.1		xxx		xxx

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Untuk Pendapatan Operasional (2004:110)

Nama Akun : Pendapatan Operasional					No Akun : 4.1.3	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	1.1.1		xxx		xxx

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Untuk Beban Gaji (2004:110)

Nama Akun : Beban Gaji					No Akun : 5.1.2	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	1.1.1	xxx		xxx	

Tabel 2.11 Buku Besar Umum Untuk Beban Listrik, Air & Telpon (2004:110)

Nama Akun : Beban Listrik, Air & Telpon					No Akun : 5.1.3	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	1.1.1	xxx		xxx	

Tabel 2.12 Buku Besar Umum Untuk Beban Iuran Dinas (2004:110)

Nama Akun : Beban Iuran Dinas				No Akun : 5.1.5		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	1.1.1	xxx		xxx	

Tabel 2.13 Buku Besar Umum Untuk Beban Lain-Lain (2004:110)

Nama Akun : Beban Lain-Lain				No Akun : 5.1.6		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Kas	1.1.1	xxx		xxx	

2.1.5.3.4 Jurnal Penyesuaian

Menurut kamus besar akuntansi jurnal penyesuaian adalah suatu ayat yang dibuat sebagai koreksi pada akhir periode akuntansi untuk mencatat perubahan–perubahan yang belum diakui atas aktiva, pasiva, pendapatan dan beban.

Menurut Soemarso (2004:220) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa: “jurnal penyesuaian perlu dibuat agar akun-akun

yang ada mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan, dan modal yang sebenarnya."

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat mengambil simpulan jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk mencatat perubahan yang belum diakui dan untuk mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Menurut Soemarso jurnal penyesuaian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.14 Jurnal Penyesuaian (2004:220)

PT. XXX Jurnal Penyesuaian Periode, xxx				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Beban Perlengkapan Perlengkapan	5.1.6 1.1.8	xxx	 xxx

2.1.5.3.5 Laporan Keuangan

2.1.5.3.5.1 Laba Rugi

Menurut Soemarso (2004: 53) laporan laba rugi dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menyebutkan bahwa: "Laporan laba atau rugi adalah ikhisar pendapatan untuk suatu jangka waktu tertentu, laporan laba/rugi menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu."

Menurut Kieso Donald E. dkk (2007:37) dalam bukunya yang berjudul *Accounting Principles* menyebutkan bahwa: "laporan laba rugi adalah laporan

keuangan yang yang menyajikan pendapatan dan beban serta laba bersih atau rugi bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu".

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis mengambil simpulan laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan tentang laba atau rugi bersih yang dihasilkan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu".

Menurut Soemarso laporan laba rugi dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.15 Laporan Keuangan Laba Rugi (2004:53)

PT XXX **LABA RUGI** **Periode, xxx**		
Pendapatan Jasa:		
Penjualan Formulir	**xxx**	
Pendapatan Operasional	**xxx**	
Pendapatan SPP	**xxx**	
Total Pendapatan		**xxx**
Beban Usaha:		
Beban gaji	**xxx**	
Beban Perlenkapan	**xxx**	
Beban Listrik, Air, Telpn	**xxx**	
Beban Iuran Dinas	**xxx**	
Beban Lain-Lain	**xxx**	
Total Beban Usaha		**xxx**
Laba Bersih		**xxx**

2.1.5.3.5.2 Perubahan Modal

Menurut Kieso Donald E. dkk (2007:37) dalam bukunya yang berjudul *Accounting Principles* menyebutkan bahwa: "laporan ekuitas pemilik adalah laporan keuangan yang merangkum perubahan-perubahan ekuitas pemilik selama suatu periode tertentu menurut Soemarso (2004:54) dalam bukunya yang berjudul *Akuntasi Suatu Pengantar* menyebutkan bahwa: "laporan perubahan modal adalah

ikhtisar tentang perubahan modal suatu perusahaan yang terjadi selama jangka waktu tertentu".

Berdasarkan definisi di atas dapat diambil simpulan bahwa laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang mengatur tentang ikhtisar perubahan modal pemilik selama peride tertentu.

Menurut Soemarso laporan perubahan modal dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.16 Laporan Keuangan Perubahan Modal (2004:54)

PT XXX Laporan Perubahan Modal Periode xxx		
Modal Awal		xxx
Laba Bersih	xxx	
Dikurangi Deviden	xxx	
		xxx
Modal Akhir		xxx

2.1.5.3.5.3 Neraca

Menurut Kieso Donald E. dkk (2007:36) dalam bukunya yng berjudul *Accounting Principles* menyebutkan bahwa: "neraca adalah laporan keuangan yang melaporkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu".

Menurut Soemarso (2004:55) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menyatakan bahwa: "neraca adalah daftar aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu, misalnya pada akhir bulan".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa neraca adalah laporan keuangan yang melaporkan aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada tanggal tertentu.

Menurut Soemarso laporan keuangan neraca dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.17 Neraca (2004:53)

PT. XXX Neraca Periode, xxx					
Aktiva			Utang & Modal		
Aktiva lancar			Utang		
Kas	xxx		Utang jangka lancar:		
Perlengkapan	xxx		Utang Gaji	xxx	
Jumlah aktiva lancar		xxx	Utang Usaha	xxx	
			Jumlah utang lancar		xxx
Aktiva Tetap					
Peralatan	xxx		Utang jangka panjang		
Akm. Penyusutan	xxx		Utang bank	xxx	
Jumlah aktiva tetap	xxx		jumlah	xxx	
			Modal		
			Modal	xxx	
Jumlah Aktiva		xxx	Jumlah Utang & Modal		xxx

2.1.5.3.5.4 Arus Kas

Menurut Kieso Donald E. dkk (2007: 37) dalam bukunya yang berjudul *Accounting Principles* menyatakan bahwa: “arus kas adalah laporan keuangan yang merangkum informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar untuk suatu periode tertentu.

Menurut Soemarso (2004:338) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menyatakan bahwa: "laporan arus kas adalah laporan yang ngeikhtisarkan sumber kas yang tersedia untuk melakukan kegiatan perusahaan serta penggunaannya selama periode tertentu".

Berdasarkan definisi di atas penulis mengambil simpulan bahwa laporan arus kas adalah laporan keuangan yang merangkum sumber kas yang ada didalam perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Menurut Soemarso laporan arus kas dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.18 Laporan Arus Kas (2004:338)

PT. XXX
LAPORAN ARUS KAS
Periode xxx

Arus kas dari aktivitas operasi :		
Kas yang diterima	xxx	
Dikurangi pembayaran kas untuk beban	xxx	
Arus kas dari aktivias operasi		xxx
Arus kas dari aktivitas investasi :		
Pembayaran kas untuk akuisisi tanah		(xxx)
Arus kas dari aktivitas pendanaan :		
Kas yang diterima	xxx	
Dikurangi penarikan kas	xxx	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		xxx
Arus kas bersih dan saldo kas		xxx

2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi Sistem Akuntansi menurut Mulyadi (2001:3) adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi

keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.

Menurut *Kamus Istilah Akuntansi* adalah suatu cabang dari akuntansi yang berhubungan dengan perencanaan dan perlaksanaan prosedur pengumpulan dan pelaporan data keuangan.

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis menarik simpulan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir akuntansi yang menyediakan informasi keuangan untuk pelaporan data keuangan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Jogiyanto (2005:17) adalah:

> "Sistem Informasi Akuntansi adalah kegiatan–kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari transaksi data untuk tujuan laporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak–pihak luar lainnya."

Menurut krismiaji (2005:4) sistem informasi akuntansi adalah yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

2.1.8 Pembukuan

Definisi pembukuan menurut Rudianto dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Dasar adalah:"aktivitas pencatatan data usaha suatu perusahaan dengan

suatu cara tertentu seorang pemegang pembukuan mungkin bertanggung jawab terhadap seluruh catatan usaha suatu perusahaan.”

Definisi pembukuan menurut Kamus Istilah Akuntansi adalah: ”pencatatan data perusahaan dengan cara tertentu”.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembukuan adalah aktivitas pencatatan data perusahaan dengan menggunakan cara tertentu.

2.1.9 Kas

Definisi kas menurut Soemarso (2004:296) bahwa: ”segala sesuatu, baik yang berbentuk uang atau bukan, yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

Definisi kas menurut Kamus Istilah Akuntansi ialah : ”uang dalam bentuk tunai maupun rekening bank yang dipunyai perusahaan.”

Berdasarkan kedua definisi di atas dapat diambil simpulan kas adalah uang atau bukan dalam bentuk tunai maupun rekening yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

2.1.9.3 Jenis dan Bentuk Kas

Kas termasuk kedalam aktiva lancar, dimana aktiva adalah “item nyata dari suatu perusahaan dimana sumber daya, termasuk kas, akun piutang, perlengkapan, dan kekayaan, diungkapkan. Aktiva biasanya dimasukkan dalam daftar menurut urutan menurun dari likuiditasnya. Hal ini berarti bahwa kas dan aktiva lainnya yang mudah diubah menjadi kas dicantumkan pada urutan awal Kas Kecil atau *Petty Cash* menurut Soemarso (2004:313) adalah : “sejumlah uang tunai tertentu

yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani pengeluaran–pengeluaran tertentu biasanya pengeluaran–pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran–pengeluaran yang jumlahnya tidak besar. Pengeluaran–pengeluaran lain melalui bank."

Menurut Hardi Mulya (2010: 188) dalam bukunya yang berjudul *Memahami Dasar Akuntansi* Metode Pencatatan Kas Kecil dibagi menjadi dari 2 yaitu:

A. Metode Kas Kecil Tetap

B. Metode Kas Kecil Berubah-ubah

Rekonsiliasi bank menurut Soemarso (2004:304) adalah:

> "Membandingkan saldo buku dengan saldo bank dan menjelaskan perbedaan yang terjadi. Secara umum rekonsiliasi berarti membandingkan dan menjelaskan perbedaan yang terjadi terhadap dua angka yang berasal dari sumber berbeda."

Rekonsiliansi Bank menurut Hardi Mulya (2010:189) dalam bukunya yang berjudul *Memahami Dasar Akuntansi* adalah sebagai berikut: "proses pencocokan saldo kas perusahaan menurut buku perusahaan dengan saldo kas perusahaan menurut buku bank."

Berdasarkan definisi di atas penulis menarik simpulan bahwa rekonsiliasi bank adalah proses pencocokan saldo perusahaan dengan saldo yang ada di dalam bank.

2.1.10 Sistem Informasi Akuntansi Kas

Sistem Informasi Akuntansi Kas adalah Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan laporan penerimaan dan pengeluaran segala sesuatu baik yang berupa uang atau bukan.

2.1.11 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas adalah perancangan suatu sistem yang menyangkut masalah pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan proses transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

2.1.11.1 Fungsi Yang Terkait

Fungsi–fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi kas adalah sebagai berikut :

A. Fungsi penerimaan,
B. Fungsi pengeluaran, dan
C. Fungsi akuntansi

2.1.11.2 Dokumen yang Digunakan

Formulir–formulir yang digunakan dalam sistem akuntansi kas adalah sebagai berikut :

A. Surat Penerimaan Pembayaran Langsung
B. Surat Pencairan Dana

2.1.11.3 Catatan yang Digunakan

Catatan–catatan yang digunakan adalah sebagai berikut :

A. Jurnal Umum

Jurnal Umum digunakan untuk mencatat seluruh transaksi dan kejadian-kejadian keuangan di suatu perusahaan (Kamus Istilah Akuntansi 2002:207)

B. Buku Besar

Buku besar digunakan untuk mengumpulkan perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri. (Kamus Istilah Akuntansi 2002:183)

C. Buku Penerimaan Kas

Buku penerimaan kas digunakan untuk mencatat semua penerimaan uang termasuk penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan.

D. Buku Pengeluaran Kas

Buku pengeluaran Kas digunakan untuk mencatat semua pengeluaran uang termasuk pembelian barang secara tunai.

2.1.11.4 Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA Kas

Pengertian *software* menurut Azhar Susanto (2007:166) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen,*mengatakan bahwa: ”Kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer.”

Software aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas, yaitu sebagai berikut:

A. PHP Triad

B. Visual Basic 6.0

C. Visual Basic.Net

D. Delphi

E. Turbo C++

Software aplikasi yang penulis gunakan dalam membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas adalah Microsoft Visual Basic 6.0, karena *software* ininmudah untuk dipelajari. Dalam proses pembuatan *software* aplikasi ini juga menggunkan *database* sebagai tempat penyimpanan data dalam jumlah besar yaitu *database Microsoft SQL Server* 2000.

Pembuatan *Software* aplikasi ini juga membutuhkan *database* sebagai tempat penyimpanan data dalam jumlah yang besar. Pengertian *database* menurut Riyanto (2005:2) dalam bukunya yang berjudul *Migrasi Microsoft SQL Server dengan Postgre SQL*, mengatakan bahwa: "*database* merupakan kumpulan dari beberapa data dalam jumlah yang banyak, saling berhubungan, dan mempunyai arti tertentu."

Ada beberapa macam *database* yang bisa digunakan untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas, yaitu:

A. SQL Server 2000

B. SQL Server 2005

C. Oracle

D. Microsoft Access

E. PHP MySQL

Penulis dalam membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas menggunakan database SQL Server 2000, karena server mendukung penggunaan bahasa SQL

Selain menggunakan software aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai database penulis juga menggunakan report untuk hasil output. Penulis menggunakan software cristal report dalam pembuatan laporan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

Bentuk perusahaan yang penulis teliti merupakan yayasan. jenis perusahaannya merupakan perusahaan jasa, pengertian perusahaan jasa yaitu "Perusahaan yang produk usahannya berupa jasa (bukan barang)". Perusahaan jasa yang penulis teliti bergerak di bidang Pendidikan yang berupa sekolah. Pengertian sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia: "sekolah adalah bangunan atau lembaga pendidikan untuk menuntut ilmu". yang modalnya berasal dari yayasan dan dari siswa.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:64) "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem".

Menurut Tata Sutabri (2004:166):

> "Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada."

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada.

2.3.2 Diagram Arus Data (*Data flow Diagram*/DFD)

Menurut Bin Ladjamudin (2005:64) "diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil".

Menurut Krismiaji (2002:68) "sebuah DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi".

Berdasarkan pengertian di atas DFD merupakan model dari sistem yang menjelaskan dan menggambarkan pembagian sistem arus data dalam sebuah organisasi ke modul yang lebih kecil.

Langkah-langkah dalam membuat *data flow diagram* (DFD) dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

Menurut Sutabri (2004:166):

A. Diagram Konteks

   Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari keseluruhan sistem yang ada.

B. Diagram Nol (0)

   diagram ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada di dalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci.

C. *Data Flow Diagram Detail*

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada di dalam diagram.

2.3.3 Kamus Data

Menurut Jogiyanto (2005:725) "kamus data (KD) atau *data dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *systems data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

Menurut Bin Landjamudin (2005:70) "kamus data sering disebut juga dengan sistem data *dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

Isi dari kamus data yaitu terdiri dari:

A. Nama Arus Data

B. Alias

C. Bentuk Data

D. Arus Data

E. Penjelasan

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Krismiaji (2002:71):

> "Bagan Alir (*Flowchart*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan

alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem".

Menurut Jogiyanto (2005:795) "bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika".

Berdasarkan pengertian di atas pengertian bagan alir (*Flowchart*) adalah suatu bagan yang berbentuk simbol yang digunakan untuk menunjukan sebuah alur prosedur dalam suatu sistem.

Bagan alir yang penulis gunakan, yaitu:

A. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Menurut Kusrini dan Koniyo (2007:81) "bagan alir sistem (*System Flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukan apa yang dikerjakan di dalam sistem".

Menurut Jogiyanto (2005:796) "bagan alir sistem (*systems flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem".

Berdasarkan pengertian di atas bagan alir sistem yaitu sutau bagan yang menunjukan arus dari suatu sistem keseluruhan yang menjelaskan prosedur-prosedur alur tersebut.

B. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Menurut Kusrini dan Koniyo (2007:83) "bagan alir dokumen adalah bagan alir yang menunjukan arus laporan dan formulir, termasuk tembusan-

tembusannya, menggunakan simbol-simbol yang sama dengan bagan alir sistem".

Menurut Jogiyanto (2005:800) "bagan alir dokumen (*Document Flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya".

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bagan alir dokumen yaitu bagan alir yang menunjukan suatu alur dari dokumen.

2.3.5 Normalisasi

Menurut Bin Ladjamudin (2005:169) "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika".

Menurut Kusrini dan Koniyo (2007:98) "normaslisasi merupakan sebuah teknik dalam desain logika sebuah database, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga memberikan struktur relasi yang baik (tanpa redudansi)".

Berdasarkan pengertian di atas, maka normalisasi adalah sebuah teknik membangun dengan model relasional sehingga memberikan struktur yang baik.

Beberapa langkah-langkah dalam pembentukan normalisasi, yaitu:

A. Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized Form*)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput.

B. Bentuk Normal Kesatu (*First Normal Form*/1 NF)

Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu tabel, dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang *atomic* (bersifat *atomic value*). Atom adalah zat terkecil yang masih memiliki sifat induknya, bila dipecah lagi maka ia tidak memiliki sifat induknya.

Syarat normal ke satu (1-NF):

1. Setiap data dibentuk dalam *flat file*, data dibentuk dalam satu *record* demi satu *record* nilai dari *field* berupa *atomic value*.
2. Tida ada *set atribute* yang berulang atau bernilai ganda
3. Telah dibentuknya *primary key* untuk label/relasi tersebut.
4. Tiap atibut hanya memiliki satu pengertian.

C. Bentuk Normal Kedua (*Second Normal Form*/2 NF)

Bentuk normal kedua didasari atas konep *full functional dependency* (ketergantungan fungsional sepenuhnya). Bentuk normal kedua memungkinkan suatu relasi memiliki *composite key*, yaitu relasi dengan *primary key* yang terdiri dari dua atau lebih atribut.

Syarat normal kedua (2-NF):

1. Bentuk data telah memenuhi kriteria utnuk normal kesatu
2. *Atribute* bukan kunci (*non-key*) haruslah memiliki ketergantungan fungsional sepenuhnya (*full functional dependency*) pada kunci utama/*primary key*.

D. Bentuk Normal Ketiga

Walaupun relasi 2-NF memiliki redudansi yang lebih sedikit dari pada relasi 1-NF, namun relasi tersebut masih mungkin mengalami kendala bila terjadi anomaly peremajaan (*update*) terhadap relasi tersebut.

Syarat normal ketiga (*Third Normal Form*/3 NF)

1. Bentuk data telah memenuhi kriteria normal kedua
2. *Atribute* bukan kunci (*non-key*) haruslah tidak memiliki ketergantungan trasnsistif, dengan kata lain suatu atribut bukan kunci (*non-key*) tidak boleh memiliki ketergantungan fungsional (*functional dependency*) terhadap atribut bukan kunci lainnya, seluruh atribut bukan kunci pada suatu relasi hanya memiliki ketergantungan fungsional terhadap *primary key* di relasi itu saja.

E. *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF)

Boyce-Codd Normal Form (BCNF) didasari pada ketergantungan fungsional (*functional dependencies*) dalam suatu relasi yang melibatkan seluruh *candidate key* di dalam relasi tersebut. Jika suatu relasi hanya memiliki satu *candidate key*, maka hasil uji normalisasi sampai ke bentuk normal ketiga dengan *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF).

Suatu relasi dikatakan telah memenuhi kriteria *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF), jika dan hanya jika setiap determinan adalah suatu *candidate key*.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram/ERD*)

Menurut Bin Ladjamudin (2005:142) “ERD merupakan model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur dan relationship data”.

Menurut Kusrini dan Koniyo (2007:99) “ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diambil kesimulan, yaitu *Entity Relationship Diagram* adalah sebuah model jaringan data yang menekankan pada hubungan antar penyimpanan.

A. Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

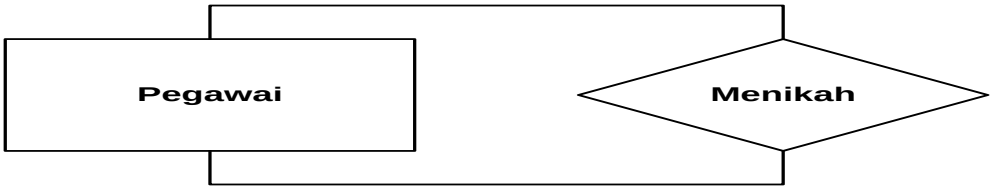
Menurut Bin ladjamudin (2005:144) “*relationship Degree* atau Derajat *Relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*”.

Derajat *relationship* yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

   Unary Relationship adalah model relationship yang terjadi diantara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

   Contoh:



Gambar 2.3 Diagram *Relationship Unary* (Al-Bahra Bin Landjamudin, 2005:145)

2. *Binary Relationship*

   Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua entity yang berasal dari entity yang sama).

   Contoh:

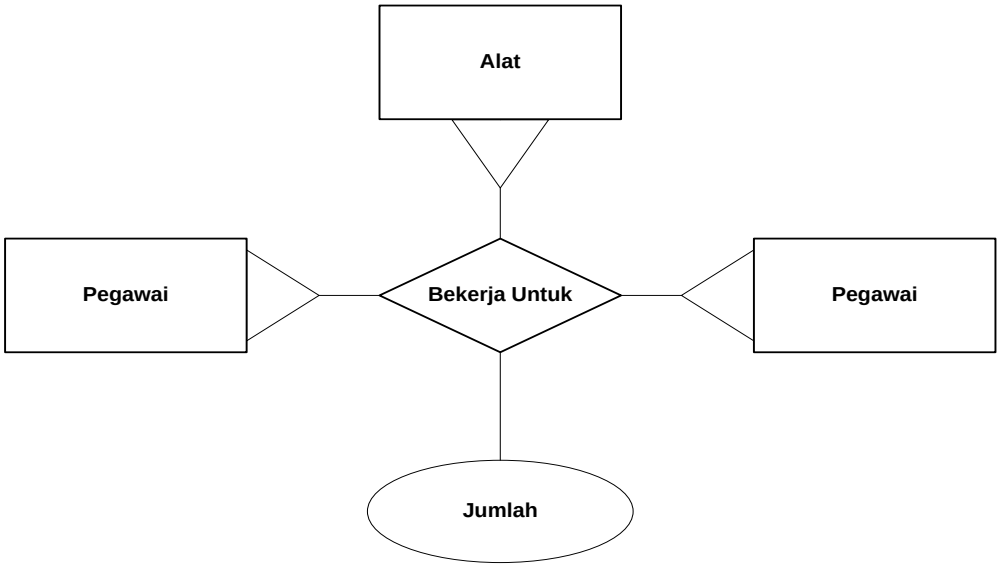


Gambar 2.4 Diagram *Relationship Binary* (Al-Bahra Bin Landjamudin, 2005:145)

3. *Ternary Relationship*

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara sepihak.

Contoh:



Gambar 2.5 Diagram *Relationship Ternary* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:146)

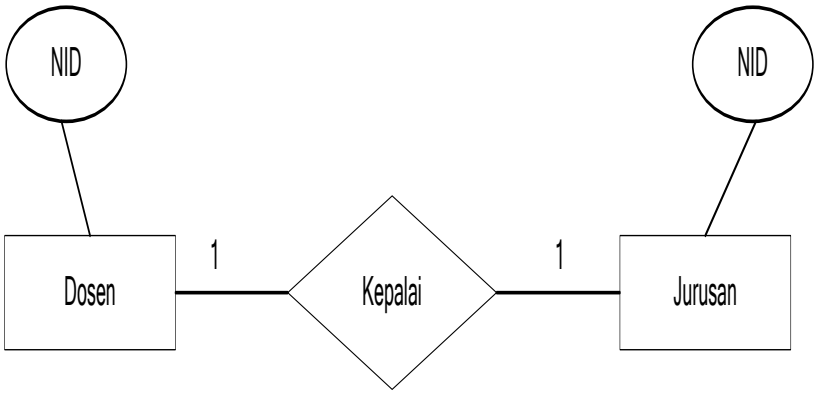
B. Kardinalitas Relasi

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, yaitu sebagai berikut:

1. *One to One*

   Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

   Contoh:

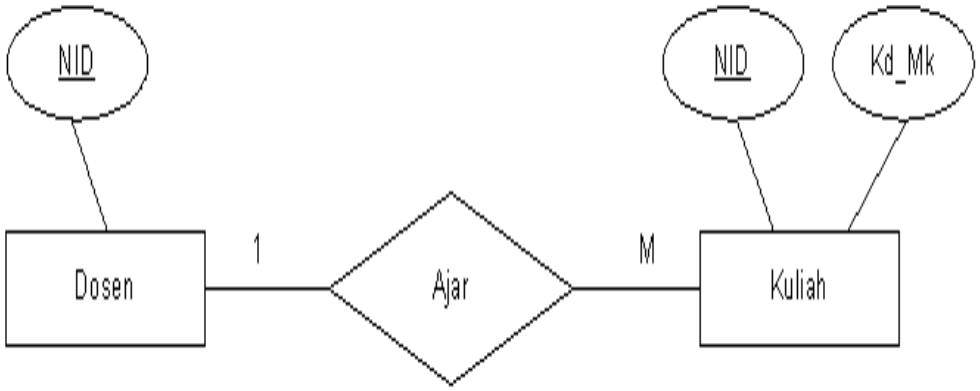


Gambar 2.6 Diagram kardinalitas *One to One* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:149)

2. *One to Many* atau *Many to One*

   Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

   Contoh:

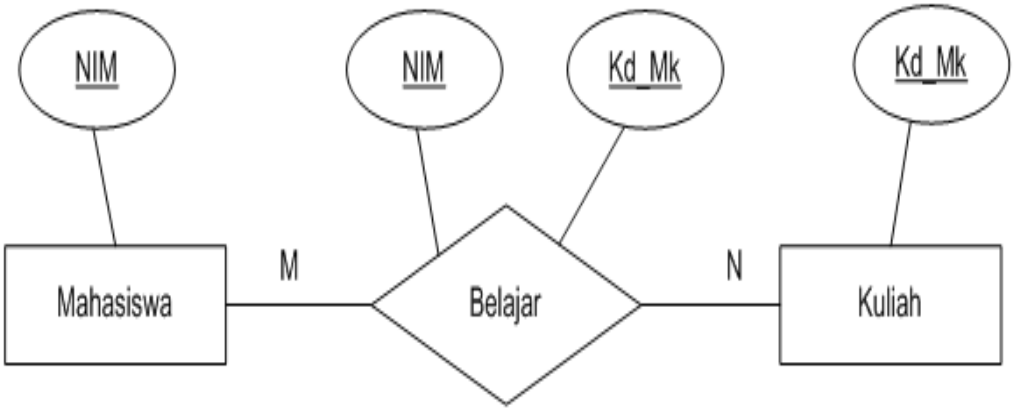


Gambar 2.7 Diagram kardinalitas *One to Many* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:150)

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

   Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

   Contoh :



Gambar 2.8 Diagram kardinalitas *Many to Many* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:151)

Key menurut Bin ladjamudin (2005:138) “elemen *record* yang dipakai untuk menemukan *record* tersebut pada waktu akses, atau bisa juga digunakan untuk mengidentifikasi setiap *entity/record*/baris”.

Jenis-jenis *key* sebagai berikut:

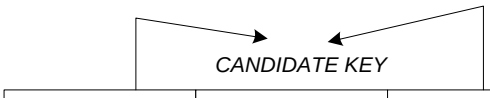
a. *Superkey*

Superkey merupakan satu atau lebih atribut (kumpulan atribut) dari suatu tabel yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi entity/record dari tabel tersebut secara unik.

b. *Candidate Key*

Superkey dengan jumlah atribut minimal, disebut dengan *candidate key*. *Candidate key* tidak boleh berisi atribut dari tabel yang lain, sehingga *candidate key* sudah pasti *superkey* namun belum tentu sebaliknya.

Contoh:



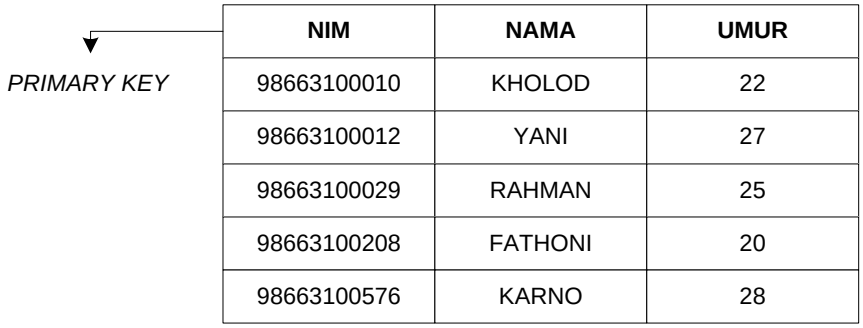
NIM	NAMA	NO.KWITANSI	JUMLAH
99555011000	HARUN	637	50000
99555011030	BAHAR	412	60000
99555021100	MARDI	910	85000
99555021061	MARNO	252	45000

Gambar 2.9 *Candidate Key* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:139)

c. *Primary Key*

Salah satu dari *candidate key* dapat dipilih/ditentukan menjadi *primary key*.

Contoh:



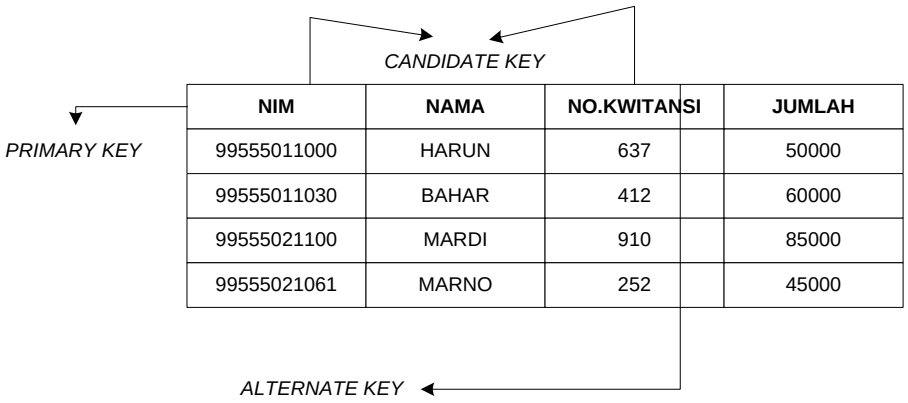
NIM	NAMA	UMUR
98663100010	KHOLOD	22
98663100012	YANI	27
98663100029	RAHMAN	25
98663100208	FATHONI	20
98663100576	KARNO	28

Gambar 2.10 *Primary Key* (Al-Bahra Bin Landjamudin, 2005:140)

d. *Alternate Key*

Setiap atribut dari *candidate key* yang tidak terpilih menjadi *primary key*, maka atribut-atribut tersebutdinamakan *alternate key.*

Contoh:



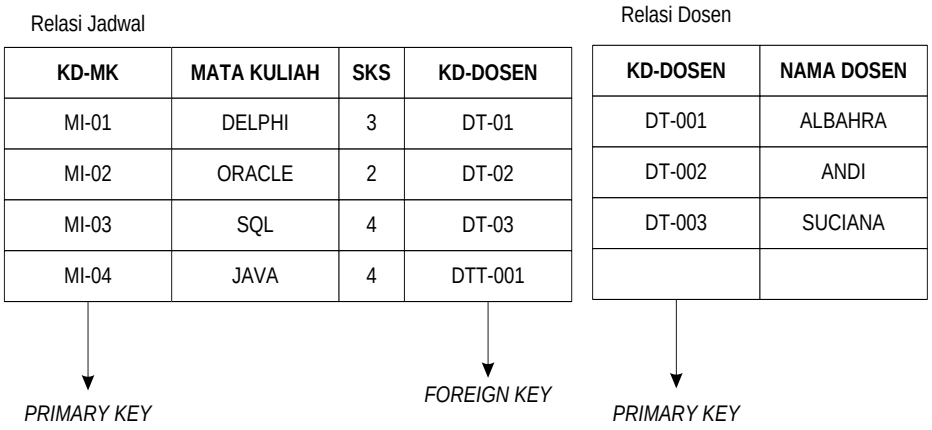
NIM	NAMA	NO.KWITANSI	JUMLAH
99555011000	HARUN	637	50000
99555011030	BAHAR	412	60000
99555021100	MARDI	910	85000
99555021061	MARNO	252	45000

Gambar 2.11 *Alternate Key* **(**Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:140)

e. *Foreign Key*

Foreign key merupakan sembarang atribut yang menunjuk kepada primary key pada tabel yang lain. *Foreign key* akan menjadi pada suatu relasi yang memiliki kardinalitas one to many (satu ke banyak) atau many to many (banyak ke banyak).

Contoh:



Gambar 2.12 *Foreign Key* (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:141)

2.4 *Software*

Perangkat lunak (*software*) komponen data *processing* yang berupa program-program dan teknik-teknik lainnya untuk mengontrol sistem komputer.

Software dapat dikategorikan menjadi 3 bagian, yaitu:

A. Perangkat lunak sistem operasi (*operating system*)

B. Perangkat lunak bahasa (*language software*)

C. Perangkat lunak aplikasi (*application software*)

Pengertian so*ftware* menurut Syafrizal (2007: 22) "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*".

Menurut Susanto (2007:166) "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer".

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *software* adalah sebuah perangkat lunak yang terdiri dari kumpulan program-program yang berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer.

2.4.1 *Operating System Software*

Menurut Syafrizal (2007:22) "*operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan".

Menurut Razaq dan Ruly (2003:9) "microsoft windows XP professional kependekan dari Microsoft windows experience professional merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya.

Menurut Susanto (2007:167) "o*perating system* (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan atara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer".

Beberapa macam sistem operasi, yaitu: Microsoft Windows Me, Mac OS X, Microsoft Windows NT Server, Microsoft Windows Xp, Microsoft Vista, Microsoft Windows 7, dan masih banyak lagi contoh dari sistem operasi.

2.4.2 *Interpreter Software*

Menurut Susanto (2007:171) "*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perintah per perintah".

Beberapa contoh *Interpreter*, yaitu: Microsoft access, Oracle, Microsoft Visual Foxpro, Delphi.

A. *Hardware*

Menurut Susanto (2007:139) "*hardware* merupakan paralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan data mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi".

1. Bagian Input (*Input Device*)

   Merupakan peralatan yang dapat digunakan untuk memasukan data ke dalam komputer.

2. Bagian Pengolahan Utama dama Memori

   Merupakan bagian untuk megolah data dan memproses data sehingga menjadi informasi.

3. Bagian *Output* (*Output Device*)

   Merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data.

B. *Software*

Software menurut Susanto (2007:165) "*software* merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan komputer".

C. *Brainware*

Brainware menurut Susanto (2007:187) "b*rainware* atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi (SI) dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi manajemen".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *hardware* adalah perangkat keras yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan data mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi. *Software* merupakan perangkat lunak yang terdiri dari

program yang digunakan untuk menjalankan komputer. Sedangkan *Brainware* merupakan orang atau sumber daya manusia untuk menjalankan sebuah sistem yang mengolah data menjadi informasi.

2.4.3 Compiler Software

Pengertian *compiler* menurut Susanto (2007:173) "*compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file".

Beberapa contoh *compiler*, yaitu: Delphi, Visual Foxpro, Visual Basic, dan lain-lain.

Menurut Madcoms (2006:1) "visual Basic 6.0 berasal dari bahasa pemrograman BASIC (*Beginners all-purpose Symbolic Intruction Code*)".

Menurut Kusrini dan Koniyo (2007:171) "visual basic merupakan salah satu *development tool* yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi windows".

Berdasarkan pengertian di atas visual basic 6.0 yang berasal dari bahasa Basic, yang digunakan untuk membuat berbagai macam program komputer terutama yang menggunakan sistem operasi windows.

2.4.4 ***Application Software***

Beberapa *software* aplikasi yang penulis gunakan, yaitu

A. SQL Server

Menurut Darmayuda (2007:7) “microsoft *SQL Server* merupakan salah satu *database relational yang banyak digunakan*. SQL Server dirancang untuk penggunaan aplikasi dengan arsitektur *client/server*.

Menurut Kusrini dan Koniyo (2007:145) “microsoft *SQL Server* 2000 adalah perangkat lunak *relational database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi database berukuran besar dengan berbagai fasilitas.

Berdasarkan pengertian di atas penulis mendapat kesimpulan, bahwa SQL Server adalah sebuah *database relational* yang didesain untuk melakukan proses manipulasi data berukuran besar dan dirancang untuk penggunaan aplikasi berarsitektur *client/server*.

B. *Crystal Report*

Kusrini dan Koniyo (2007:264):

> *“Crystal report* merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisa dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam databse atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat fleksibel.”

Menurut Madcoms (2003:40) “*crystal report* merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program visual basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*)”.

Berdasarkan pengertian di atas, *crystal report* adalah sebuah program yang digunakan untuk membuat laporan yang terkandung dalam sebuah

database dan terpisah dengan program visual basic 6.0, tetapi dapat dihubungkan.